

**ANALISIS PRAKTIK ARISAN IBU RUMAH TANGGA
BERDASARKAN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

NURI SUSI JUNIASIH

NIM : 19681033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nuri Susi Juniasih IAIN Curup yang berjudul : *ANALISIS PRAKTIK ARISAN IBU RUMAH TANGGA BERDASARKAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Curup, 04 Agustus 2023

Pembimbing I


Noprizal, M. Ag

NIP. 197711052009011007

Pembimbing II


Pefrivadi, SE, MM

NIP. 198702012020121003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nuri Susi Juniasih
NIM : 19681033
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Agustus 2023

Peneliti



Nuri Susi Juniasih

Nim .19681033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 347 /In.34/FS/PP.00.9/ 8/2023

Nama : **Nuri Susi Juniasih**
Nim : **19681033**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 28 Juli 2023**
Pukul : **09:30-11:00 WIB.**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Ketua

Oloan Muda/Hasyim, Lc, MA
NIP. 19750409 200901 1 004

Sekretaris

Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji I

Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2014038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yuseftri, M. Ag.

NIP. 19760202 199803 1 007



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Noprizal, M. Ag sebagai pembimbing I yang telah banyak

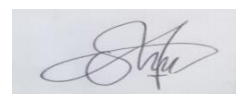
membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

5. Pefriyadi, SE, M.M selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
6. Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi selama masa kuliah.
7. Dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami.
8. Kepala Desa Garut yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Garut hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini.

Penelitian telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 12 Juli 2023

Peneliti



Nuri Susi Juniasih

Motto

Caci Makimu Cambukan Untuk Kesuksesanku

(Nuri Susi Juniasih)

Petarung Sejati Adalah Dia Yang Mampu Mengakhiri Apa Yang

Telah Dia Mulai Karena Kunci Dari Itu Semua Terdapat Pada

Proses Dan Kesabaran Itu Sendiri Disaat Gagal Kita

Perlu Bersabar Dan Disaat Berhasil

Kita Perlu Bersyukur

(Nuri Susi Juniasih)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas Rahmat dan Ridho-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, Nabi Muhammad *Shallallahu'alahi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan doa yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Saya persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang :

1. Kedua orang tua saya Bapak (Sukiman) dan Ibu (Nurmi) yang telah banyak mengajarkan saya untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terimakasih atas segala kasih sayang yang telah tercurahkan lewat doa maupun nasihat yang tiada putusnya.
2. Kedua saudara saya Adek laki-laki saya (Nurman Saputra), Adek perempuan saya (Siti Fatimah), harapan-harapan yang diberikan semoga senantiasa terus menjadi penyemangat utama untuk terus menginspirasi kalian semua.
3. Seluruh keluarga besar Nenek Sukarti yaitu Kakek Tuswan, Nenek Roban, Nenek Maryam, Bibik Sutini, Lelek Ngadiono, Lelek Yanto, cik Iwin, wak Roma, Yayuk Suseno, Nani Suretno, yang senantiasa memberikan semangat serta nasehat-nasehat baik selama masa perkuliahan, memberikan *support*, baik berupa materi maupun nonmateri.
4. Keluarga besar Mahad Al-Jamiah IAIN Curup, ustad dan ustazah, murabbi

dan murobbiyah yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

5. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah saling memotivasi dan menginspirasi.
6. Teman seperjuangan (Nurjanah, Ruwaitun Hikmah, Radhipa Rohmatul Jannah) yang selalu menyemagati dalam pembuatan skripsi dan selalu membantu dalam pengerjaan skripsi, terimakasih semoga persahabatan ini akan kekal selamanya.
7. Seluruh anak semester VIII kamar 7, 8,9 yang seperjuangan yang suka dan duka kita lalui bersama dan saling membantu satu sama lain serta saling menyamangati.
8. Terimakasih kepada semua adek-adek santri Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup
9. Muhajjirin yang telah banyak membantu terimakasih semoga Allah membalas kebaikanmu.

ANALISIS PRAKTIK ARISAN IBU RUMAH TANGGA
BERDASARKAN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten)

Abstrak

Seiring perkembangan zaman aktivitas manusia mendatangkan perubahan terutama dalam bermuamalah yang mempunyai rangkain jenis yang berkembang begitu pesat. Jumlah aktivitas mengikuti gaya hidup dan menjadi tren saat ini. sama halnya dengan kegiatan arisan suatu wujud aktivitas ekonomi yang dicermati dari perkembangan zaman dimana di Desa Garut ini menerapkan kegiatan arisan banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti arisan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang mereka harapkan maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana praktik arisan yang ada di Desa Garut ini dan apakah praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut ini sudah sesuai dengan ekonomi Islam atau belum.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif . Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Melalui penelitian terdahulu, buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Teknik dalam analisis data yang digunakan yaitu data *collection*, data *reduction*, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian praktik arisan yang ibu rumah tangga ikuti di Desa Garut ada empat jenis arisan yang terlaksana di sana yang pertama yaitu praktik arisan uang ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang ini dengan alasan untuk menabung supaya bisa mengatur penghasilan yang didapatkan bisa disisihkan untuk menabung, yang kedua yaitu praktik arisan barang ibu rumah tangga yang mengikuti arisan barang ini dengan alasan untuk bisa memiliki barang yang mereka inginkan, yang ketiga yaitu arisan sembako ibu rumah tangga yang mengikuti arisan sembako ini dengan alasan untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang seperti untuk acara pesta mereka sudah membantu mengurangi pengeluaran dan yang terakhir yaitu praktik arisan spritual ibu rumah tangga yang mengikuti arisan spritual ini dengan alasan untuk bisa berbagi atas penghasilan yang di peroleh dengan mengikuti arisan spritual seperti hewan qurban ini sebagai bentuk rasa bersyukur mereka. Pada dasarnya dalam kegiatan praktik arisan ibu rumah tangga yang ada di Desa Garut ini sudah menerapkan konsep ekonomi Islam dimana dalam kegiatan praktik arisannya ini tidak ada unsur riba, gharar, masyir seperti halnya tidak ada biaya administrasi yang di potong terus dalam praktik arisan yang ibu rumah tangga ikuti ini sebagai bentuk tolong menolong antar sesama mereka terus meningkatkan tali silahtutrahmi dalam solidaritas antar sesama mereka.

Kata Kunci : Arisan , Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Motto	vi
Persembahan	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Literatur	10
F. Penjelasan Judul.....	16
G. Metodologi Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. ARISAN	
1. Pengertian Arisan	22
2. Manfaat Arisan.....	23

3. Macam-macam Arisan 24

4. Pandangan Islam Tentang Arisan..... 25

B. EKONOMI ISLAM

1. Pengertian Ekonomi Islam 29

2. Prinsip Ekonomi Islam 29

3. Karakteristik Ekonomi Islam..... 32

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Kondisi Geografis..... 34

B. Sejarah Singkat Desa Garut..... 35

C. Kondisi Sosial Desa Garut..... 39

D. Sarana Dan Prasarana 43

E. Visi Dan Misi Desa Garut..... 43

F. Struktur Desa Garut 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 46

B. Pembahasan..... 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 60

B. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Ibu Rumah Tangga Yang Mengikuti Arisan	7
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Garut	40
Tabel 3.2 Penduduk Desa Garut Menurut Agama	41
Tabel 3.3 Pendidikan Desa Garut.....	41
Tabel 3.4 Mata Pencarian Desa Garut.....	42
Tabel 3.5 Sarana Dan Prasarana Desa Garut	43
Tabel 4.1 Profil Informan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	45
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia selain sebagai makhluk individu, juga merupakan makhluk sosial dimana manusia membutuhkan manusia lain untuk bertahan hidup. Hal ini merupakan sebagai kodrat manusia sebagai makhluk monodualisme. Manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain melalui interaksi selain saling membantu agar segala sesuatu yang dibutuhkan dapat terpenuhi, yang kemudian disebut dengan kehidupan sosial.¹

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki banyak kebutuhan yang menjadi alasan untuk saling bekerja sama dan saling membantu agar semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi seperti kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Kebutuhan tersebut menjadi tujuan bagi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.²

Manusia dapat melakukan apa saja untuk mendukung dirinya sendiri selama tidak melanggar garis-garis yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Karena dalam bermuamalah hukum dasarnya adalah mubah. Dalalm artian,

¹ Adila Rachmaniar Putri, “Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya” 1 (2018).

² Rizky Amelia dan Ainun Mulyani, “Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (11 April 2021): 51–64, <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.745>.

boleh dilakukan selama tidak ada yang dirugikan atas kegiatan muamalah yang dilakukan tersebut.³ Dimana dijelaskna dalam kaidah ushul fiqiyah :

الأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ إِلَّا بَاحَةٌ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

Artinya: “*hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkan.*”

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mengubah model dan gaya hidup manusia merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bisa dihentikan lagi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bisaa dihentikan ini telah berkembang pesat yang membawa perubahan terhadap kebutuhan hidup masyarakat. Sehingga, kebutuhan manusia yang awalnya hanya menjadi kebutuhan sekunder kini beralih menjadi kebutuhan primer.⁴

Seiring berkembangnya zaman, pola kehidupan masyarakat yang demikian menjadi suatu kebiasaan dan lama-kelamaan menjadi kebudayaan, sehingga pemenuhan kebutuhan tersebut menjadi suatu kewajiban agar tidak terasingkan oleh perkembangan zaman yang begitu cepat. Namun manusia dalam kehidupan sehari-hari, sering kali mengalami kesulitan karena benturan antara kemampuan dan kemauan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Sebab kesejahteraan yang diperoleh tiap bulannya tidak mampu untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Menjamurnya

³ Toto Erwandi, “Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau)” (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2019), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1886/>.

⁴ Febri Ismatu Amrina dan Wiwin Priana Primandhana, “Analisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi,” *FORUM EKONOMI* 24, no. 2 (29 April 2022): 483–87 <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10885>.

berbagai lembaga-lembaga keuangan seperti, perbankan, asuransi, koperasi, baitul mal wattamwil, menjadi alternatif yang digunakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Yakni dengan melakukan pinjamann, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Salah satu bentuk usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraannya juga dilakukan dengan arisan. Praktik arisan telah marak dilakukan di Indonesia, baik secara umum maupun secara khusus. Hampir diberbagai bentuk kegiatan masyarakat di Indonesia melakukan arisan, sehingga bisa dikatakan bahwa arisan merupakan fenomena sosial. Karena, baik itu di instansi pemerintah, perusahaan, rukun tetangga, sekolah, bahkan tempat ibadah pun melakukan arisan. Kegiatan arisan ini juga tidak tidak hanya dilakukan oleh kalangan menengah ke atas malainnkan juga dilakukan oleh kalangan menengah ke bawah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yanga kan memperolehnya.

Arisan adalah sistem perekonomian tradisonal di Indonesia yang menggunakam prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Pencetus arisan untuk yang pertama kali belum diketahui sampai sekarang begitupun waktu pertama kali arisan mulai di gunakan. Namun arisan masih menjadi salah satu sistem perekonomian yang dilakukan masyarakat Indonesia sampai saat ini.⁵

⁵ Fadwa Chaerani dan Sita Deliyana Firmialy, "Analisis Literasi Keuangan Pada Kegiatan Arisan Dikecamatan Tapos Kota Depok, Indonesia (ekploratori Analisis)," *eProceedings of Management* 9, no. 2 (1 April 2022), <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17566>.

Arisan merupakan sistem pengumpulan dana sekaligus menjadi media penyalur dana antara beberapa orang yang tergabung dalam kelompok arisan. Dana yang sudah terkumpul kemudian dipinjamkan kepada salah seseorang anggota yang terpilih berdasarkan sistem undian. Biasanya juga berdasarkan prioritas kebutuhan anggota.⁶ Beberapa jenis arisan misalnya, arisan keluarga, arisan kelurahan, arisan rukun tetangga, dan lain-lain.

Dalam praktik arisan juga biasanya terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anggota kelompok arisan terhadap akad arisan. Misalnya anggota yang telah menerima dana arisan kemudian berhenti menjadi anggota arisan, sehingga merugikan anggota arisan yang lain. Terdapat pula pelanggaran dalam arisan seperti menukar nomor anggota dengan cara memberikan uang agar cepat menerima dana arisan, padahal telah ada kesepakatan awal sebelum pelaksanaan arisan.

Hampir seluruh lapisan masyarakat mengadakan arisan karena beberapa tujuan, yaitu tujuan ekonomi, sebagai daya tarik, dan tujuan sosial. Tujuan yang pertama, tujuan ekonomi karena arisan sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dari para anggota, kemudian dana yang terkumpul diberikan kepada anggota tertentu yang mendapatkan giliran untuk mendapatkan arisan baik melalui undian saat kegiatan arisan dibuka atau berdasarkan nomor urut diawal arisan. Kedua, sebagai daya tarik, maksudnya karena setiap anggota diwajibkan untuk membayar meskipun tidak hadir dalam pertemuan, maka setiap anggota diwajibkan untuk membayar

⁶ Adila Rachmaniar Putri, Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya, *The Journal of Universitas Negeri Surabaya*, ” diakses 3 Agustus 2023, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

meskipun tidak hadir dalam pertemuan, maka setiap anggota akan menghadiri pertemuan yang telah disepakati. Ketiga, tujuan sosial, sebab arisan menjadi media silaturahmi antar anggota dalam kelompok arisan di masyarakat maupun antar keluarga. Karena melalui kegiatan arisan, anggota yang satu dapat bertemu dengan anggota yang lain yang selama ini tidak memiliki waktu luang untuk saling bertemu.⁷

Saat ini, beberapa macam model arisan yakni, arisan uang, arisan barang, arisan sembako dan arisan spritual. Untuk arisan spritual, arisan jenis ini merupakan model baru dari arisan yang saat ini banyak digemari ibu-ibu di masyarakat khususnya masyarakat umat Islam, misalnya arisan yasianan, arisan hewan qur'ban, dan sebagainya.

Kelebihan dari sistem arisan sebagai lembaga ekonomi yang saat ini telah membudaya dalam masyarakat Indonesia dapat dilihat dari aspek ekonomi dan juga aspek sosial. Dalam aspek ekonomi, praktik arisan membantu peserta arisan mendapatkan dana yang besar yang bisa digunakan untuk memulai usaha, menambah modal usaha, ataupun membeli barang yang diperlukan uang membutuhkan dana yang cukup besar.⁸ Tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial, karena melalui arisan, anggota masyarakat, umum, keluarga, organisasi maupun profesi.

Arisan ini adalah salah satu kegiatan yang sudah dijumpai pada kalangan masyarakat daerah maupun penjuru Indonesia, yang bisa ditemui dalam

⁷ “Analisis Perilaku Konsumtif Milenial Terhadap Trend Arisan Online Menurun Dalam Ekonomi Islam | Juremi: Jurnal Riset Ekonomi,” diakses 3 Agustus 2023, <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/286>.

⁸ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh muammalah dari klasik hingga kontemporer: teori dan praktek* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), <http://repository.uin-malang.ac.id/4531/>.

keluarga sampai komunitas-komunitas. Dari segi ekonomi syariah memiliki karakteristik tersendiri dalam memecahkan permasalahan ekonomi sosial yang ada, karena *rules of play* dalam bermuamalah yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran dan hadis serta itjihad para cendikiawan bagaimana tata cara bermuamalah yang baik dan benar serta membantu menyelesaikan permasalahan pada ekonomi konvensional.⁹

Syariah mengatur kegiatan Islam, khususnya dibidang ekonomi prinsip bermuamalah adalah bahwa segala sesuatu diperbolehkan kecuali yang dilarang. Hal ini memberikan motivasi yang luas bagi umat Islam kegiatan ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan umat Islam mengembangkan kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan ajaran ekonomi Islam mengemban misi kemanusiaan dan menolak adanya tatanan sosial dan ketidakadilan, dan kezaliman yang ikatannya berdampak pada kemiskinan. Disinilah kita dapat menyimpulkan pentingnya syariah dalam agama.¹⁰

Dari jumlah penduduk masyarakat Desa Garut 387 jiwa dengan populasi kartu keluarga 78. Mayoritas masyarakat Desa Garut yang mengikuti arisan banyak macam yang dilakukan mulai dari arisan barang, arisan sembako, arisan uang dan arisan spritual. Dimana yang terlibat dalam arisan ini ibu-ibu rumah tangga.

⁹ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh Muamalah II: Teori dan Praktik* (UNISNU PRESS, 2019) hlm. 35.

¹⁰ Ismail Pane dkk., "*Fiqh Mu'amalah Kontemporer*,"(Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

Tabel 1.1

Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Arisan di Desa Garut

No	Jenis Arisan	Jumlah Arisan
1.	Arisan Barang	15
2.	Arisan Sembako	25
3.	Arisan Uang	10
4.	Arisan Spritual	7
Total Jumlah		57

Sumber Data : Wawancara 23 Desember 2022

Masyarakat di Desa Garut merupakan salah satu kelompok masyarakat yang ikut membudayakan praktik arisan. Masyarakat Desa Garut memiliki antusiasme yang tinggi terhadap praktik arisan ini, terbukti dengan adanya kelompok arisan disetiap Desa serta ada beberapa kelompok arisan yang dibentuk oleh masyarakat khususnya kalangan ibu-ibu selain dari kelompok arisan setiap Desa.

Berdasarkan uraian dan keterangan di atas maka peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut. Dari apa yang menjadi pembahasan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan judul, “**Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam**” (Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut ?
2. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut berdasarkan ekonomi Islam ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut.
2. Untuk mengetahui praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut Berdasarkan ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih baik kedepannya. Sekurang-kurangnya sebuah penulis harus memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis ini diharapkan sebagai perbaikan dan perkembangan pada keilmuan sedangkan pada praktisi yaitu manfaat yang diharapkan untuk masyarakat atau lingkungan sekitar.

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki dampak dan manfaat dalam kemajuan ilmu pengetahuan tentang praktek arisan yang betul-betul mampu menjawab kebutuhan umat muslim. Dan dapat digunakan sebaik mungkin bagi penulis selanjutnya sebagai referensi atau acuan penelitian yang berhubungan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapat gelar S.E. Serta diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan penulis di bidang ekonomi tentang transaksi anjak piutang dalam praktek arisan ibu rumah tangga sesuai dengan fiqh muammalah dan ekonomi Islam serta sebagai pembelajaran agar penulis dapat menyesuaikan masalah yang ada di masyarakat dan sekitarnya.

2. Manfaat Secara Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai media bagi penulis untuk memecahkan masalah, secara langsung dapat menambah wawasan penulis mengenai praktik arisan ibu rumah tangga agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, proses belajar mengajar atau keperluan lainnya.

b. Bagi Masyarakat Desa Garut

Untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat Desa Garut tentang praktik arisan ibu rumah tangga sesuai dengan kaidah fiqh muamalah sehingga memotivasi mereka untuk memperbaiki proses praktik arisan sesuai dengan ekonomi Islam serta dengan penulisan ini diharapkan dapat membuat masyarakat Desa Garut lebih mengetahui dan memahami tentang riba.

c. Bagi Akademik

Sebagai referensi dalam belajar mengajar baik bagi pembaca, penulis, dan pembimbing untuk menambah pengetahuan.

E. Kajian Literatur

1. Penelitian oleh Rizky Amelia, Ainun Milyani dengan judulnya “Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Wawanduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Ekonomi Islam Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima* tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah ketua-ketua arisan barang dan anggota-anggota arisan barang yang ada di Desa Wawanduru. Dan objeknya adalah praktek arisan barang di Desa Wawanduru. Data penelitian dihimpun melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktik arisan barang di desa wawanduru lahir disebabkan karena ketidakmampuan masyarakat untuk membeli barang secara tunai, para ketua dan anggota menggunakan akad lisan dalam praktek arisannya, dalam penentuan nomor urut arisan terdapat ketidakadilan dan hal tersebut dilarang dalam Islam. Pengambilan keuntungan yang dilakukan oleh ketua-ketua arisan merupakan hal yang dilarang dalam Islam karena pada dasarnya arisan seharusnya dilakukan untuk saling tolong menolong

antar sesama, dan terdapat unsur penipuan terhadap kualitas barang arisan. Namun pada praktik arisan barang di Desa Wawanduru ini terdapat unsur kemaslahatan bagi ketua dan anggota-anggota arisan karena banyak yang merasa terbantu dengan adanya praktik arisan barang. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang praktek arisan. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah fokus pada variabel arisan barang.

2. Penelitian oleh Nova Prasetyo Adi dengan judulnya “Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Arisan Ibu Rumah Tangga Di Desa Ciberung RT04/RW03 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” Jurnal Pendidikan Sosiologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan beberapa temuan bahwa faktor yang mendorong kegiatan arisan sebagai alat solidaritas sosial yaitu, kuatnya ikatan kekeluargaan kelompok arisan ibu rumah tangga, kewajiban menjalankan peran dalam arisan ibu rumah tangga, bentuk gotong-royong dalam arisan ibu rumah tangga,

kepercayaan dalam kelompok arisan ibu rumah tangga, jaringan sosial dalam kelompok arisan ibu rumah tanggadan norma dalam kelompok arisan ibu rumah tangga adanya konflik konstruktif berpengaruh bagi anggota untuk tetap aktif dan solid. Solidaritas mekanik meningkatkan rasa kebersamaan dan melatih berorganisasi dengan baik. Arisan dapat menunjang terselenggaranya kegiatan sosial lain. Arisan juga menjadi media kontrol sosial bagi anggotanya melalui gosip atau desas-desus. Dampak negatif kegiatan arisan antara lain, munculnya perdebatan pendapat yang terlampau lama, ketidakdisiplinan beberapa anggota arisan dan berkembangnya gosip atau desas-desus yang tidak terkendali. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang praktek arisan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah fokus pada variabel solidaritas sosial.

3. Penelitian oleh Ines Lesvita (Nim : 1811130070) dengan judulnya “Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktek Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri” Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022.

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan sesuai kesepakatan seluruh anggota atas dasar keinginan mereka sendiri

karena dirasa arisan yang dilakukan bernilai positif dapat meringankan biaya bahan sembako menjelang Idul Fitri secara pelaksanaan sudah sesuai dengan nilai ekonomi islam dan tidak sama sekali mengandung unsur judi, pemerasan, penipuan, keterpaksaan. Namun pada pelaksanaan ini terdapat satu hal yang bertentangan dengan nilai ekonomi islam atau mengambil keuntungan secara pribadi yaitu terdapat pemotongan uang sebesar Rp. 50.000 yang dilakukan oleh pengelola arisan bagi anggota yang ingin mengganti sembako dengan uang. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang praktek arisan ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah fokus variabel nilai ekonomi Islam.

4. Penelitian oleh Jana (Nim : 13020103031) dengan judul “Praktek Arisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Laikaaha Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konwe Selatan) Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga metode yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Praktik arisan rumah tangga yang dilakukan di Desa laikaaha dalam

menentukan siapa yang memperoleh dana arisan dilakukan dengan melakukan pengundian. Terdapat dua waktu pengundian, dari 7 kelompok arisan, kelompok arisan yang melakukan pengundian setiap minggu berjumlah 4 kelompok dan kelompok arisan yang melakukan pengundian setiap bulan berjumlah 3 kelompok. Besaran iuran bagi yang melakukan pengundian setiap minggu yakni Rp.15.000, sedangkan kelompok arisan yang melakukan pengundian setiap bulannya memiliki jumlah iuran yang berbeda-beda, yakni Rp.50.000 per bulan, Rp.200.000 per bulan, dan Rp.300.000 per bulan. Dalam praktek arisan rumah tangga yang dilakukan di Desa Laikaaha tidak terdapat adanya gharar atau ketidakjelasan dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan adanya indikasi tadelis atau penipuan, serta tidak mengandung riba. Sebaliknya, dalam praktek arisan terdapat unsur tolong menolong antar anggota arisan. Karena hakikatnya para anggota arisan sedang memberikan pinjaman tanpa bunga kepada anggota arisan yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga apabila ditinjau dari perspektif ekonomi syariah maka praktek arisan yang dilakukan di Desa Laikaaha pada dasarnya dibolehkan selama pelaksanaannya adil, transparan, tidak merugikan siapapun, serta tidak ada unsur riba di dalamnya. Hal ini merujuk pada dasar hukum muamalah yaitu boleh.

5. Penelitian oleh Meira Nur Kholipah (Nim : 102190069) dengan judul “ Analisis Jual Beli Furniture Dengan Sistem Arisan Toko Furniture

Di Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir” Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Ponorogo Tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Akad yang digunakan dalam arisan furniture di Toko Furniture Aston di Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ini sah diperbolehkandan tidak bertentangan dengan hukum Islam dan sudah memenuhi rukun dan syarat. Akad ini juga patut dengan ketentuan akad jual beli mu'athah yang sama dalam hukum Islam dimana terdapat pihak yang bertindak sebagai penjual dan pembeli, terdapat barang yang diperjualbelikan, terdapat alat tukar pengganti barang dan juga terdapat ijab dan qabul di dalamnya. Mekanisme praktik arisan barang di Toko Furniture Aston di Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir diperbolehkan selama angsuran yang ditetapkan diawal tidak berubah-ubah sesuai kesepakatan diawal dan terkait sisa uang yang tidak dapat diuangkan dan menjadi milik ketua arisan diperbolehkan karena posisi ketua arisan ini adalah petugas yang layak mendapat gaji atas jerih payah yang telah dilakukan.

F. Penjelasan Judul

1. Arisan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi do antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Undiannya dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.¹¹

2. Ekonomi Islam

Menurut M. Umar Chapra menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraannya melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang sesuai dengan al-iqtisad al-syariah atau tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jalinan moral dari masyarakat.¹²

3. Metodologi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud

¹¹ “Arti kata arisan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 20 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/arisan>.

¹² Sri Dewi Yusuf, “Pemikiran Ekonomi Islam M. Umar Chapra,” *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (10 April 2022): 65–79, <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v3i1.633>.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya secara holistik, dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena untuk melihat dan menganalisa tanggapan atau pendapat ibu rumah tangga yang mengikuti arisan di Desa Garut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong, dimana tujuan penelitian tertuju pada ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti arisan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.¹³ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara langsung kepada praktek arisan ibu rumah tangga di Desa Garut.

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 87

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder data yang diperoleh lewat bahan bacaan, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁴ Atau dengan kata lain dapat pula di definisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan anjak piutang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena inti penelitian adalah mendapatkan data. Pertama penulis menggunakan cara :

- a. Observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵ Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mengetahui bagaimana praktek arisan ibu rumah tangga di Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong. Posisi peneliti adalah sebagai *participant obsevacion* atau observasi yang langsung ikut berperan serta dalam masyarakat. Pola ini dianggap paling relevan dalam pengumpulan data. Karena dalam hal ini peneliti dapat mengetahui lebih dalam tentang perilaku atau pola hidup ibu rumah tangga atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 91.

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rinekla Cipta, 2000), hlm, 158-159.

- b. Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.
- c. Dokumentasi yaitu informasi dicari dalam bentuk catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sumber tertulis lainnya. Melalui pemeriksaan dan pencatatan berbagai laporan, peristiwa yang disimpan dalam arsip, dan data pencatatan berbagai laporan, peristiwa yang disimpan dalam arsip, dan data pendukung terkait, yang mungkin berbentuk buku, majalah, dan bahan lainnya, prosedur pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mempelajari informasi.

5. Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data untuk analisis data melibatkan penggunaan kata-kata, gambar, dan tipe data non-numerik lainnya. Akibatnya laporan studi akan mencakup kutipan data untuk memberikan konsep umum tentang bagaimana laporan akan disajikan. Analisis data melibatkan pengaturan data dalam urutan tertentu, mengklasifikasikannya, dan membaginya menjadi unit deskripsi dasar. Sehingga suatu tema dapat dirumuskan. Teori analisis data studi didasarkan pada konsep Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut :

a. *Data Collectoin*

Data collection berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan untuk dijadikan satu sebagai bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

b. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti meringkas, memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola umum. Prosedur reduksi data dilanjutkan setelah diperoleh data penelitian lapangan dengan memisahkan catatan antara data yang cocok dan data yang tidak, menunjukkan bahwa data tersebut selektif.

c. *Penyajian data (Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka

data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁶

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan verification data atau conclusion drawing yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang diperoleh merupakan hasil dari sejumlah proses penelitian kualitatif, meliputi pengumpulan data, pemilihan data yang tepat, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian, khususnya temuan baru berupa tesis, yang sebeumnya masih belum jelas namun setelah penelitian permasalahan menjadi jelas, merupakan hasil dari proses tersebut. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), hlm, 341

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Arisan

1. Pengertian Arisan

Dalam bahasa Inggris, arisan disebut dengan *saving club* atau *company saving* yang mempunyai arti tabungan bersama. Kata *saving* berasal dari kata *save* kata kerja yang mempunyai arti menabung atau menyelamatkan yang kemudian berubah menjadi *saving* kata benda yang berarti hubungan.¹⁷

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Arisan merupakan sistem regulasi karena didalamnya ada aturan bagi para anggotanya. Regulasi tersebut menjadi sistem yang mengatur segala aktivitas berkaitan dengan uang yang dikelola didalamnya. Dahulu arisan menjadi salah satu sarana bagi warga desa untuk menabung.¹⁸

¹⁷ Aplikasi Indonesia, "arti arisan adalah regular social gathering whose members contribute dalam Terjemahan Kamus Bahasa Inggris Indonesia Indonesia Inggris by Aplikasi Indonesia," diakses 17 Mei 2023, <https://aplikasi-indonesia.com/kamusbahasainggris/arisan>.

¹⁸ "Arti kata arisan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 17 Mei 2023, <https://kbbi.web.id/arisan>.

Arisan pada mulanya merupakan kegiatan untuk mengakrabkan antara semua anggota. Biasanya keanggotanya saling mengenal satu sama lain. Selain itu, pada umumnya masyarakat menjadikan arisan sebagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk memperoleh hubungan silaturahmi antar masyarakat, serta menjadi media untuk bermusyawarah. Akan tetapi, arisan yang berkembang di masyarakat ini terdiri dari berbagai macam cara dan bentuk arisannya, semua bergantung pada masyarakat yang melakukan arisan tersebut.

2. Manfaat Arisan

Memang banyak yang berpendapat kegiatan arisan ini tidak produktif dan membuang waktu. Padahal selain sebagai ajang kumpulan, sebenarnya banyak manfaat positif yang bisa dipetik dari kegiatan arisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Kesempatan untuk melakukan sosialisasi, memperluas jaringan.
2. Kepastian mendapatkan uang atau barang yang jelas nilainya.
3. Dapat digunakan sebagai sarana untuk memasarkan sesuatu (anjak promosi).
4. Jika mendapatkan nomor urut yang diawal periode arisan berarti seseorang mendapatkan pinjaman tanpa bunga.
5. Sarana berlatih menabung.
6. Bertukar informasi.

7. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, karena telah melakukan kegiatan tolong menolong sesama dalam bentuk melakukan kerja sama dalam mengumpulkan uang iuran arisan dan meringankan beban sesama manusia.¹⁹

3. Macam-Macam Arisan

Arisan merupakan salah satu bentuk kebiasaan masyarakat dalam hal ekonomi masyarakat. Arisan yang berkembang dalam masyarakat ada empat macam yaitu : arisan uang, arisan barang, arisan sembako dan arisan spritual. Untuk arisan spritual, arisan tersebut merupakan perkembangan baru tentang arisan khususnya bagi umat Islam, misalnya arisan yasinan, arisan hewan qurban dan lain sebagainya.

1. Arisan uang

Arisan yang berkembang di masyarakat yang pertama adalah arisan uang. Arisan ini merupakan arisan yang banyak dilakukan oleh masyarakat umum dengan jumlah dan atau besarnya dana arisan ditentukan sesuai kesepakatan paraa anggota arisan. Setelah dana terkumpul, kemudian diadakan pengundian untuk menentukan siapa yang mendapatkan dana arisan.

2. Arisan barang

¹⁹ Aris Suharyanto, “Dampak Keikutsertaan Arisan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dengan Metode Propensity Score Matching” (Universitas Gadjah Mada, 2018), http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/166704.

Arisan jenis ini menjadikan barang sebagai objek arisan, misalnya alat-alat rumah tangga termasuk elektronik dan furniture. Dana yang dikumpulkan bertujuan untuk mendapatkan barang-barang yang telah disepakati menjadi objek arisan oleh para anggota arisan.

3. Arisan sembako

Arisan jenis ini menjadikan bahan pokok sebagai objek arisan, misalnya beras, minyak goreng dan gula. Dana yang dikumpulkan bertujuan untuk mendapatkan bahan pokok yang telah disepakati menjadi objek arisan para anggota arisan.

4. Arisan spritual

Arisan jenis ini merupakan arisan yang tidak memperoleh uang sebagai hasil dari pelaksanaan arisan, melainkan berupa barang atau yang lainnya yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, misalnya mendapatkan hewan qurban. Arisan yang keempat ini memang belum berkembang begitu pesat. Namun telah dilakukan oleh beberapa umat muslim.

4. Pandangan Islam Tentang Arisan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara

berkala sampai anggota memperolehnya. Dengan definisi diatas jelaslah bahwa arisan terdiri dua kegiatan pokok yaitu :

1. Pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama.
2. Mengundi diantara pengumpulan tersebut guna menentukan siapa yang memperolehnya.²⁰

Undian bukanlah kata yang asing dan dalam bahasa hadis tersebut Qur,ah. Hal ini pernah dilakukan Rasulullah SAW pada istri-istrinya ketika beliau hendak bepergian.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ أَفْرَعًا بَيْنَ نِسَائِهِ فَطَارَتْ الْفُرُ
عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ فَخَرَجَتَا

Artinya : ”Dari Aisyah ia berkata: Rasullulah SAW apabila pergi, beliau mengadakan undian di antara istri-istrinya, lalu jatuhlah undian itu pada Aisyah dan Hafsa, maka kami pun bersama beliau.” (HR Muslim, no : 4477)

Ketika Maryam masih kecil, untuk menetapkan siapa yang berhak memeliharanya, mereka mengadakan pengundian dan Nabi Zakarialah yang berhak memeliharanya. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Imran ayat 44 yang berbunyi :

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ ۗ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَقُولُونَ أَفَلَا مَهْمُ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ
مَرْيَمَ ۗ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ

²⁰ Anita Nur dan Nila Sastrawati, “Arisan Menurun Online dalam Perspektif Hukum Islam Kontemporer,” *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*, 24 Februari 2022, 53–63, <https://doi.org/10.24252/shautuna.vi.24432>.

Artinya : “Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); Padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa”. (QS.Ali’Imran 3:44)

Hukum kegiatan arisan secara konsep adalah *mubah*. Hal ini karena didasarkan atas kesepakatan bersama, tidak mengandung unsur riba dan kedudukan semua orang setara dan memiliki hak yang sama. Secara mekanisme arisan juga *mubah* karena proses pengundiannya bersifat secara adil dan tidak merugikan pihak tertentu (tidak ada yang menang atau kalah). Secara pelaksanaan apabila seseorang memenuhinya sesuai dengan kesepakatan tersebut maka hukumnya *mubah*.

Biasanya sistem arisan yang diadakan di RT dan RW di tengah masyarakat adalah sistem yang telah dibenarkan dalam syariah Islam. Selama tidak ada hal-hal yang mengandung penipuan, penghiatan, *gharar*, dan riba. Hukumnya halal dan akan tetap halal selama tidak ada pelanggaran dan penyelewengan dan hukumnya akan berubah menjadi haram makalah hal-hal tersebut diatas terjadi.

Arisan merupakan cara lain untuk menabung, karena kebanyakan orang yang belum terbiasa menabung tidak akan menabung tanpa ada dorongan yang kuat. Arisan juga sama dengan hutang kepada pihak kolektif, karena penerima undian seakan berhutang kepada semua anggota arisan tersebut. Disisi lain, dalam arisan ada unsur tolong menolong dari satu

kelompok kepada anggota lainnya. Tolong menolong diperintahkan Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah 5:44)

Dilihat dari sisi keuangan kalau seorang anggota arisan mendapatkan undian itu pada saat awal (misalnya pada nomor urut (1-10) maka ia seakan mendapatkan pinjaman yang harus dikembalikan dengan mengansur pada bulan-bulan berikutnya. Sedangkan bila ia mendapatkannya pada saat terakhir, maka ia seperti memberi pinjaman pada orang lain, atau seperti menabung lalu mendapatkan pengembalian tanpa ada bunga sama sekali.

Berdasarkan penjelasan arisan diatas, kegiatan arisan yang terdapat di Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong mirip dengan *Al-qardh* yaitu pinjaman yang diberikan tanpa mensyaratkan apapun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu tertentu. Meminjamkan uang termasuk akad *tabaru'* karena tidak boleh melebihi pembayaran atas pinjaman yang kita berikan.

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut beberapa ahli ekonomi Islam bahwa pengertian ekonomi Islam “adalah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi, dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam”. Sedangkan menurut M. Umar Chapra menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang sesuai dengan al-iqtisad al-syariah atau tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jalinan moral dari masyarakat.²¹

Menurut badan pusat pengkajian dan pembangunan ekonomi Islam, bahwa pengertian dari ekonomi Islam adalah “ilmu yang mempelajari usaha manusia mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan sunah.

2. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip yang terkandung dalam ekonomi Islam bersumberkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan sunnah. Prinsip-prinsip ini

²¹ Sri Dewi Yusuf, “Pemikiran Ekonomi Islam M. Umar Chapra,” *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (10 April 2022): 65–79, <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v3i1.633>.

menjadi pembeda antara ekonomi konvensional.²² Ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut M. Umar Chapra yaitu :

a. Prinsip Keadilan (Al-Adalah)

Prinsip keadilan yang mencakup seluruh aspek kehidupan sebagaimana Allah memerintahkan berbuat adil diantara sesama manusia dalam beberapa ayat yaitu :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”.

Asas ini berkaitan dengan kesamaan, meskipun keduanya tidak sama dan merupakan lawan dari kezaliman. Salah satu bentuk kezaliman mencabut hak-hak kemerdekaan orang lain dan tidak memenuhi kewajiban terhadap akad yang dibuat.

b. Prinsip Kebaikan (Al-Ikhsan)

Prinsip kebaikan merupakan prinsip pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang ikhsan adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan kebaikan. Dalam ekonomi Islam tidak hanya berpontensi kepada keuntungan (*profit*) semata yang sesungguhnya merupakan lebih kepada aspek duniawi, tetapi juga aspek ibadah.

²² M. Nur Rianto Al Arif dan Dr Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Prenada Media, 2016).

Maka Islam mengajarkan bahwa berbisnis harus dilandasi dengan niat saling menebar kebaikan kepada sesama, baik sesama mitra bisnis maupun kepada orang sekitar kita. Apalagi Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

c. Prinsip pertanggung Jawaban (*Al-mas'uliyah*)

Prinsip ini meliputi beragam aspek, yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*mas'uliyah al afrad*) dan pertanggung jawaban dalam masyarakat (*mas'uliyah al mujtama'*). Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajiban demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan serta tanggungjawab pemerintahan (*mas uliyah al daulah*), tanggungjawab ini berkaitan dengan *baitul mal*.

d. Prinsip al-kifayah (*sufficiency*)

Prinsip ini memiliki tujuan pokok untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat. Islam mengajarkan bagaimana ekonomi Islam mensejahterakan pribadi-pribadi pelaku bisnis dengan keuntungan yang di dapatkannya juga harus mampu mensejahterakan sesama masyarakat yang kaya sendiri sementara ada orang disekeliling hidup dibawah garis kepemimpinan.

3. Karakteristik Ekonomi Islam

Yusuf Al-Qurdawi menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan ekonomi kemanusiaan, ekonomi akhlak dan ekonomi pertengahan.²³ Dari pengertian yang dirumuskan Al-Qardawi ini muncul empat nilai-nilai utama yang terdapat dalam ekonomi Islam sehingga menjadi karakteristik ekonomi Islam ialah :

a. *Iqtihad Rabbani* (Ekonomi Kebutuhan)

Ekonomi Islam adalah ekonomi ilahiyah karena titik awalnya berangkat dari Allah dan tujuannya untuk mendapatkan ridho Allah, karena itu seorang muslim dalam aktivitas ekonominya, misalnya ketika membeli atau menjual dan sebagainya berarti menjalankan ibadah kepada Allah. Semua aktivitas ekonomi dalam Islam kalau dilakukan sesuai dengan syariatnya dan niat ikhlas maka akan bernilai ibadah disisi Allah. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di muka bumi, yaitu untuk beribadah kepadanya.

b. *Iqtishab Akhlak* (Ekonomi Akhlak)

Hal yang membedakan antara Islam dengan sistem ekonomi Islam adalah dalam sistem ekonomi Islam antara ekonomi dengan akhlak tidak pernah terpisah sama sekali, seperti tidak pernah terpisahnya

²³ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi syariah* (Penerbit Aria Mandiri Group, 2018).

antara ilmu dengan akhlak antara syariah dengan akhlak karena akhlak adalah urat nadi kehidupan Islam..

c. *Iqtishab Insani* (Ekonomi Kerakyatan)

Ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik dengan memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Untuk itu, manusia perlu hidup dengan pola kehidupan rabbani sekaligus manusiawi sehingga dia mampu melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan, kepada dirinya, keluarga, dan manusia lain secara umum. Dengan demikian akan terwujud manusia sebagai tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam sekaligus merupakan sarana dan pelakunya dengan memanfaatkan ilmu yang telah dianjurkan Allah kepadanya.

d. *Iqtishad Washathi* (Ekonomi Pertengahan)

Karakteristik Islam adalah sikap pertengahan, seimbang (*tawazun*) antara dua kutub (aspek *duniawi dan ukhuwi*) yang berlawanan dan bertentangan. Arti *tawazun* (seimbang) diantara dua kutub ini adalah memberikan kepada setiap kutub itu haknya masing-masing secara adil atau timbangan yang lurus tanpa mengurangi atau melebihinya seperti aspek keakhiratan atau duniawian.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Kondisi Geografis

Kecamatan Amen merupakan pemekaran dari kecamatan Lebong Utara, berdasarkan perda Kabupaten Lebong No. 11 Tahun 2008. Pasca pemekarannya, beberapa lembaga tingkat Kecamatan pun didirikan. KUA Amen misalnya, diresmikan pada 2018, setelah Amen tidak lagi menjadi wilayah KUA Lebong Utara. KUA tersebut belum memiliki kantor permanen dan masih beroperasi serta memberikan pelayanan melalui kantor sementara mereka pada angunan yang disewa dari warga.

Luas wilayah ini 17,28 Km² atau 1.04% dari luas kabupaten, Amen merupakan kecamatan terkecil sekabupaten Lebong. Amen terletak pada wilayah hamparan yang masih termasuk daerah Luak Lebong, dengan ketinggian rata-rata 343 Mdpl. Desa dengan ketinggian tertinggi adalah Sugai Gerong dan Sukau Rajo., keduanya berada pada ketinggian 473 Mdpl. Ada pun yang memiliki ketinggian terendah adalah Nagai Tayau II 242 Mdpl.²⁴

Semua Desa yang ada di kecamatan ini dialiri oleh Sungai Ketahun dan anak-anak sungainya seperti, Air Kotok, Air Amen, Air Tayau dan Air Kebilang. Hal ini menguntungkan bagi masyarakat yang masih menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian.

²⁴ Bapak Sutarno, *Wawancara*, tanggal 12 Maret 2023, pukul 10.00 WIB.

Kondisi geografis Desa Garut adalah dataran rendah dimana batas-batas Desa sebagai berikut :

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tabeak Dipoa Kecamatan Lebong Sakti.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Selebar Jaya Kecamatan Amen.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nagai Tayau Kecamatan Amen.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Embong Uram Kecamatan Uram Jaya.

Sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten sekitar \pm sekitar 5 Km atau sekitar 10 menit.

B. Sejarah Singkat Desa Garut

Desa Garut adalah salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Lebong Utara, yaitu terletak dibagian Timur Lebong Utara. Bila dilihat dari sejarah sebenarnya Desa Garut ini sudah lama terbentuk yaitu \pm pada tahun 1925, pada masa zaman Kolonial Belanda. Namun pemerintahan Desa pada waktu itu belum berjalan lancar, hal itu disebabkan segala bentuk aturan-aturan masih harus mengikuti aturan Kolonial Belanda. Sehingga kebebasan dan keluasaan untuk membuat aturan di Desa saat itu tidak berpeluang sama sekali. Selain itu juga karena masih berpencarnya penduduk

sehingga mempersulitkan untuk berkomunikasi antara kelompok yang ada di Desa ini.²⁵

Pada saat itu ditempat ini ada dua kelompok yang sudah lama menetap. Kelompok pertama mereka beri nama tempat mereka Talang Eran dan kelompok yang kedua mendiami tempat yang mereka beri nama Tanjung Eran. Kedua kelompok inilah yang pertama sekali tinggal di Desa ini (tahun 1925-1930).

Menurut orang-orang tua yang pernah kami wawancarai sebagai saksi hidup, pada mulanya sebelumnya Desa ini dibentuk, ditempat ini terkenal dengan ke angkerannya. Sehingga beberapa kali dua kelompok ini mencoba untuk membuka lahan pertanian selalu gagal. Setiap akan mulai membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian selalu ada rintangan, konon waktu itu menurut pengakuan mereka ada gangguan makhluk halus sehingga akhirnya kedua kelompok ini berusaha mencari orang pintar yang akhirnya pada tahun 1930 mereka mendatangkan seorang Patih dari daerah Jawa.

Kemudian setelah sang Patih bersemedi dan sang Patih pun berkata : tempat ini tetap bisa dibuka untuk dijadikan lahan pertanian sebagai mata pencarian, tetapi selamanya masyarakat yang tinggal di Desa ini nanti tidak pernah merasakan adem-ayem dan tenang karena masyarakatnya selalu usil.

Sejak saat itulah wilayah ini mulai dibuka namun belum berbentuk Desa. Kemudian bersamaan dengan itu juga pada tahun 1930 kontrak Lebong dan Tambang Sawah (pekerja-pekerja kontrak) bubar, karena Kolonial Belanda

²⁵ Bapak Sutarno, *Wawancara*, tanggal 12 Maret 2023, pukul 10.30 WIB.

sudah merasa terdesak dan akhirnya pemerintahan Belanda memindahkan para pekerja-pekerja kontrak ini dari Tambang Sawah ke wilayah Talang Eran dan Tanjung Eran ini. Perpindahan ini pada zaman Belanda disebut dengan Mirasi. Pekerja kontrak ini berdiri dari dua suku yaitu suku Sunda dan suku Jawa. Mulai saat itu masyarakat yang tadinya tinggal di daerah ini dua kelompok menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Kelompok Talang Eran Suku Rejang
2. Kelompok Tanjung Eran Suku Rejang
3. Kelompok Talang Banten berasal dari Banten
4. Kelompok Sunda berasal dari Sunda Jawa Barat
5. Kelompok yang berasal dari Jawa Tengah

Sejak datangnya para Mirasi ini masyarakat mulai berpikir untuk mencari pemimpin diantara mereka dan diangkatlah Bapak Sukardi yang dulunya sebagai Kepala Desa di Tambang Sawah. Beliau diangkat karena menurut masyarakat pada waktu itu Bapak Sukardi ini telah berpengalaman memimpin para pekerja kontrak Belanda di Tambang Sawah.

Maka sejak saat itu terbetuklah sebuah dusun (belum menjadi Desa) yang dipimpin oleh Bapak Sukardi yang berasal dari Sunda Jawa Barat, tepatnya dari Kabupaten Garut. Jadi mulai saat ini masyarakat yang berdiri dari lima kelompok ini telah bergabung dalam sebuah dusun yang diberi nama Dusun Garut. Diambil nama Dusun Garut karena waktu mayoritas

penduduk dusun ini adalah orang Sunda serta Kepala Dusunnya sendiri berasal dari Garut Jawa Barat.

Jadi mulai saat itu di Dusun ini mulailah berkembang tradisi-tradisi dan kebudayaan Jawa. Salah satu tradisi yang dikenal waktu itu adalah tradisi Rawat Bumi yang diadakan setiap tahun yaitu pada bulan Suro. Kemudian kesenian yang digemari saat itu adalah Wayan Golek. Kini tradisi dan kesenian tersebut hanya tinggal kenangan. Adapun nama-nama Kepala Desa yang pernah memimpin di Desa Garut ini sejak pertama :

1. Sukardi (ditunjuk oleh pemerintahan Belanda yang disetujui oleh masyarakat)
2. Ali Suparto (ditunjuk dengan musyawarah namun setelah masa jabatan Ali Suparto habis, terjadilah kekosongan pemimpin akhirnya Dusun Garut bergabung dengan Desa Taba Seberang dibawah pimpinan Bapak Ali Amin).
3. Raijan (hasil musyawarah Desa)
4. Jaharik (dipilih oleh masyarakat dan inilah pemilihan pertama dengan menggunakan kotak suara)
5. Amat
6. Ismail
7. Abdullah
8. Hosendin
9. Subadi (2 April 1983-25 Juni 1991)
10. Hamzah (25 Juni 1991-30 April 2001)

11. Nahnudin (2001-2009)
12. Nahnudin (1 Januari 2010-1 Januari 2016)
13. Samsul Elamsyah (2017-2022)
14. Defri Almeidy (2023-2028)

Demikian sejarah Desa yang kami ketahui mudah-mudahan dapat menjadi bahan-bahan yang berguna untuk masa depan Desa Garut.

C. Keadaan Sosial Desa Garut

1. Penduduk

Penduduk Desa Garut merupakan masyarakat berheterogen, dimana terdapat dua suku besar yang mendiaminya yaitu suku Jawa dan suku Rejang. Mayoritas suku Rejang yang mendiami Desa Garut merupakan warga masyarakat asli dari Lebong. Kemudian akibat pemekaran Desa Garut yang mana penduduknya mulai banyak pendatang dari suku Jawa dan suku Melayu. Adapun adat istiadat kebudayaan yang masih erat dijalankan di Desa Garut ini yaitu Jamuan Kutai, Marhaban, Kenduri, Serah-serahan, Musyawarah, Takziah, dan perikraran saat acara pernikahan.²⁶

Jumlah penduduk masyarakat Desa Garut 387 jiwa yang terdiri dari 203 berjenis kelamin laki-laki dan 184 berjenis kelamin perempuan yang terdiri dari 78 kartu keluarga.

²⁶ Dokumentasi Desa Garut

Table 3.1

Jumlah Penduduk Desa Garut

No	Jenis Kelamin	jumlah
1.	Laki-laki	203
2.	Perempuan	184
Jumlah		387
Jumlah Kartu Keluarga		78

2. Agama

Keadaan penduduk ditinjau dari segi agama dimana Desa Garut berdasarkan data yang diperoleh adalah 100% beragama Islam. Agama tersebut merupakan agama warisan dari nenek moyang sejak masuknya agama Islam kedaerah tersebut. Agama ini bukanlah agama yang harus bagi masyarakat Desa Garut yang sekarang ini atau agama pindahan dari agama lain.

Dalam melaksanakan ibadah sehari-hari masyarakat Desa Garut tetap aktif sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Agama tersebut mereka jadikan landasan hidup sebagai umat yang bersujud kepada Allah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok pengajian kaum ibu-ibu, kaum bapak-bapak, serta para remaja-remaja, yang dilaksanakan pada hari jumat bertempat di masjid Al-Yakin. Jika mereka mengalami kesulitan maka yang lain juga merasakan. Seperti halnya jika terdapat disebuah desa ada orang yang meninggal dunia, maka dalam Desa tersebut mengadakan bantuan yang bersifat persatuan berupa uang atau beras dan sebagainya, semua ini berdasarkan adat istiadat tolong menolong.

Tabel 3.2

Penduduk Desa Garut Menurut Agama

No	Agama	Jiwa	Persentase (%)
1.	Jumlah Pemeluk Agama Islam	-	100
2.	Jumlah Pemeluk Agama Kristen	-	0
3.	Jumlah Pemeluk Agama Budha	-	0
4.	Jumlah Pemeluk Agama Hindu	-	0
6.	Jumlah Pemeluk Agama Kristen Protestan	-	0
Jumlah			100%

3. Pendidikan

Secara garis besar, kesadaran masyarakat Desa Garut tentang penting arti sebuah pendidikan semakin bertambah dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat semakin banyaknya masyarakat menyekolahkan putra putrinya ke lembaga-lembaga pendidikan formal maupun no formal dengan penuh antusias, dan ini terlihat dari lokasi sekolah yang jauh dari Desa Garut, para orang tua tidak segan-segan menyekolahkan putra putrinya walaupun kondisi sekolahnya sangat jauh.

Table 3.3

Pendidikan Desa Garut

Putus Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
3	154	123	94	13

4. Mata Pencarian

Secara garis besar mayoritas masyarakat di Desa Garut berprofesi sebagai petani yakni mencapai 189 dan disusul profesi sebagai seorang pedagang yakni sebanyak 38 orang. Profesi yang lain sedikit yakni profesi sebagai TNI/Polri yakni sebanyak 2 orang dan 5 orang berprofesi sebagai PNS. Dengan jumlah keseluruhan pada mata pencarian masyarakat Desa Garut yakni 244 orang.

Tabel 3.4

Mata Pencarian Desa Garut

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	189
2.	Pedagang	38
3.	PNS	5
4.	Tukang	2
5.	Guru	3
6.	Bidan/perawat	1
7.	TNI/Polri	2
8.	Pensiunan	-
9.	Sopir/angkutan	2
10.	Buruh	-
11.	Jasa pesewaan	2
12.	Swasta	-
Jumlah		244

D. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Garut Kecamatan Amen.

Tabel 3.5

Sarana dan Prasarana Desa Garut

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1.	Balai desa	1	Unit
2.	Jalan desa	3	Km
3.	Puskesmas	1	Unit
4.	Posyandu	1	Unit
5.	Poswindu	1	Unit
6.	Karang taruna	1	Unit
7.	Risma	1	Unit
8.	Masjid	1	Unit
9.	Lapangan sepak bola	1	Unit
10.	SD	1	Unit
11.	PAUD	2	Unit
12.	Gudang desa	1	Unit
13.	Kursi	300	Unit
14.	Tenda	10	Unit
15.	Kantor kepala desa	1	Unit

E. Visi dan Misi Desa Garut

1. Visi

Terwujudnya pemerintahan daerah dan masyarakat yang berdaya guna dan mampu menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok turut berpartisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait pada upaya meningkatkan kualitas kehidupan, memandirikan dan kesejahteraan masyarakat.

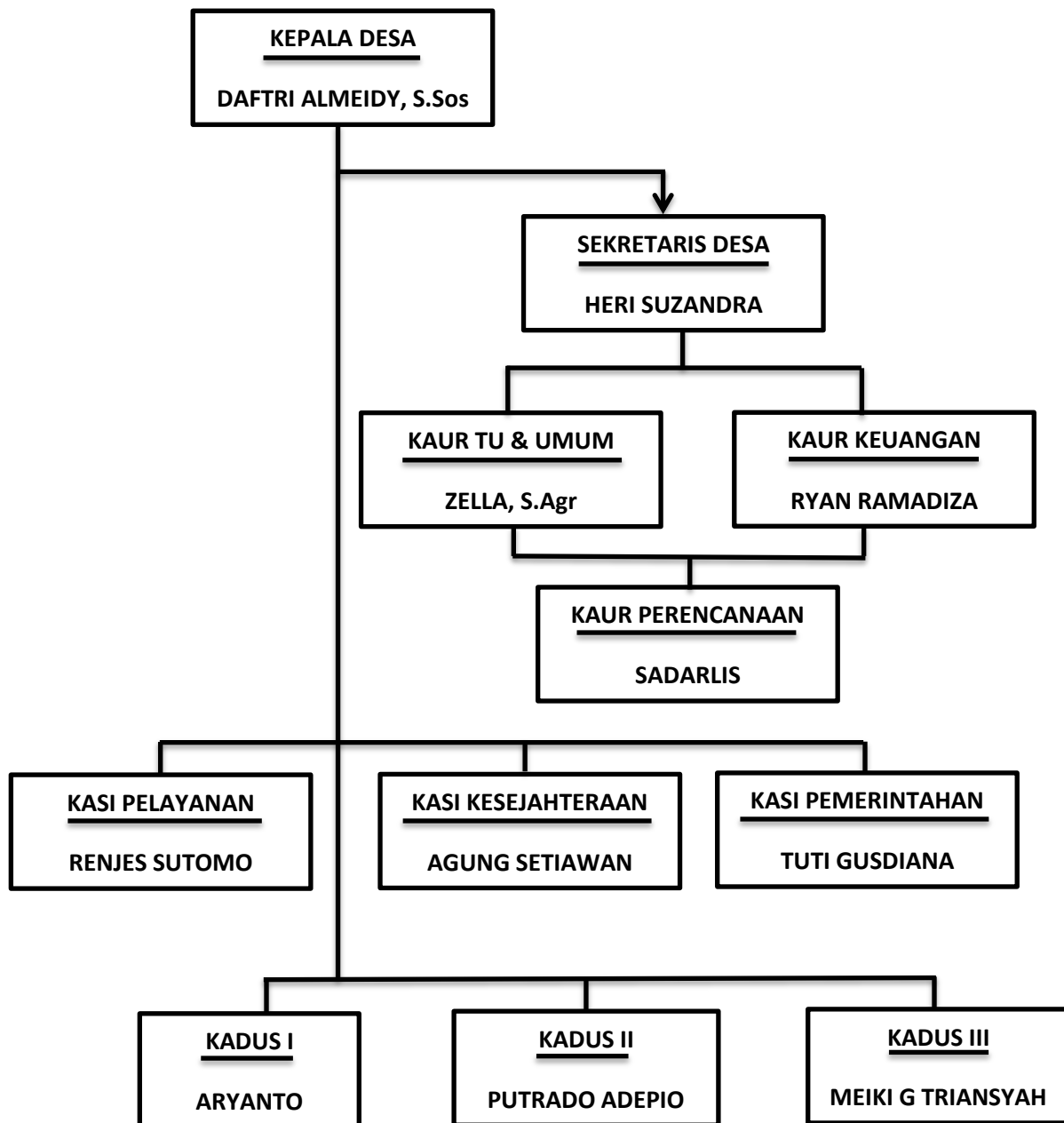
2. Misi

- a. Mengurangi kemiskinan dan memperkuat implementasi tatakelola pemerintahan yang baik ditingkat pemerintahan Desa.
- b. Peningkatan akses pada masyarakat miskin dan perempuan dalam program pelayanan masyarakat dan infrastruktur Desa.

F. Struktur Desa Garut

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Desa Garut



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Informan penelitian mengenai kegiatan praktik arisan ibu rumah tangga sebanyak 12 orang dari 57 jumlah keseluruhan ibu rumah tangga yang mengikuti arisan di Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong.

Pengambilan jumlah informan yang diwawancara yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* ini adalah salah satu teknik *sampling non random* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti mengenai analisis praktik arisan ibu rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam.

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian yakni di Desa Garut Kecamatan Amen berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai kegiatan praktik arisan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan mengklasifikasi data tersebut menurut para ibu arisan dengan mengumpulkan data klasifikasi informan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, agama, dan ibu rumah tangga yang mengikuti arisan.

Tabel 4.1
Profil Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Agama	Jenis Arisan
1.	Meka Anjani	40	Pedagang	SMP	Islam	Uang
2.	Herawati	38	Ibu rumah tangga	SD	Islam	Uang
3.	Endang	43	Pedagang	SD	Islam	Uang
4.	Triaini	40	Ibu rumah tangga	SD	Islam	Barang
5.	Komala Sari	37	Ibu rumah tangga	SMP	Islam	Barang
6.	Fitri Yani	36	Pedagang	SMP	Islam	Barang
7.	Siti Sopiah	33	Ibu rumah tangga	SMA	Islam	Sembako
8.	Indrawati	43	Ibu rumah tangga	SD	Islam	Sembako
9.	Husniar	35	Pedagang	SMP	Islam	Sembako
10.	Rosnani	40	Ibu rumah tangga	SD	Islam	Spritual
11.	Lastriani	37	Ibu rumah tangga	SD	Islam	Spritual
12.	Surianti	36	Pedagang	SMP	Islam	Spritual

Sumber data : wawancara 10 Mei 2023

1. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga yang menjadi informan penelitian ini ada 12 orang yang akan diwawancara, yaitu 3 ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang, 3 ibu rumah tangga yang mengikuti arisan barang, 3 ibu rumah tangga yang mengikuti arisan sembako, dan 3 ibu rumah tangga yang mengikuti arisan spritual. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara hanya pada praktik arisan ibu rumah tangga yang ada di Desa Garut. Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber, mereka menjelaskan hal yang sama yaitu praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut ini membantu mereka untuk menabung serta membantu dalam memenuhi kebutuhan yang di inginkan atau yang harapkan sesuai dengan tujuannya masing-masing. Berikut tanggapan dari narasumber yang dilakukan peneliti terhadap ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang mengenai praktik arisan ibu rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam.

Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang mengenai praktik arisan dari saudari ibu Meka Anjani mengatakan :

“iya saya mengikuti arisan, arisan yang saya ikuti adalah arisan uang sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana anggota yang mengikuti arisan harus sampai selesai yang berjumlah 10 anggota dengan iuran Rp.300.000 perbulannya dengan penerimaan Rp.3.000.000 tujuan saya untuk menjalin silaturahmi dan keakraban dengan tetangga serta untuk menabung, dengan adanya arisan menumbuhkan kekeluargaan rasa peduli untuk saling menolong dimana uang yang saya dapatkan dari arisan saya gunakan untuk menambah modal dalam usaha dagang saya serta arisan ini membantu dalam perekonomian saya, saya gunakan untuk membeli beras dan membeli kebutuhan pokok yang lainnya.”²⁷

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh saudari ibu Herawati :

“iya saya mengikuti arisan, arisan yang saya ikuti adalah arisan uang sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana anggota yang mengikuti arisan harus sampai selesai yang

²⁷ Meka Anjani, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli 2023, Jam 10.00 WIB. di Desa Garut.

berjumlah 10 anggota dengan iuran Rp.300.000 perbulannya dengan penerimaan Rp.3.000.000 tujuan saya untuk lebih kenal lagi dengan tetangga dan bersosialisasi serta untuk menabung, dengan adanya arisan menumbuhkan rasa peduli antar sesama untuk tolong menolong dimana uang yang saya dapatkan dari arisan saya sisihkan untuk biaya sekolah anak yang baru masuk SMA serta arisan ini membantu dalam perekonomian saya, saya gunakan untuk membeli kebutuhan pokok dalam keluarga saya butuhkan.”²⁸

Berikut hasil wawancara dari saudari Endang ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang mengatakan :

“iya saya mengikuti arisan, arisan yang saya ikuti adalah arisan uang sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana anggota yang mengikuti arisan harus sampai selesai yang berjumlah 10 anggota dengan iuran Rp.300.000 perbulannya dengan penerimaan Rp.3.000.000 tujuan saya untuk lebih dekat lagi dengan tetangga dan terjaga silahurrahminya serta untuk menabung, dengan adanya arisan menumbuhkan rasa saling tolong menolong dimana uang yang saya dapatkan dari arisan saya gunakan untuk menambah modal dalam usaha jualan saya di warung dan saya sisihkan untuk keperluan pembelian bahan pokok untuk rumah tangga saya.”²⁹

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang di atas dapat disimpulkan bahwa mereka mengikuti arisan uang ini untuk menabung, menjalin siliahturahmi dan saling tolong-menolong seperti halnya mereka bisa memenuhi kebutuhan yang di harapkan.

Kedua hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu rumah tangga yang mengikuti praktik arisan barang. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh ibu Triaini :

²⁸ Herawati, *Wawancara*, Tanggal 30 Juli 2023, Jam 10.20 WIB, di Desa Garut.

²⁹ Triani, *Wawancara*, Tanggal 30 Juli 2023, Jam 10. 40 WIB, di Desa Garut.

“saya mengikuti arisan barang (meja, kursi, lemari, kulkas dan televisi) sebelum mengikuti arisan ini ada perjanjian barang yang dibutuhkan oleh anggota mereka membutuhkan barang apa setelah itu baru ditentukan tentukan iurannya berapa sesuai dengan harga barang yang dibutuhkan dengan pembayaran kredit. Dimana saya ambil arisan barang berupa kursi bertujuan untuk mendapatkan barang yang saya butuhkan meskipun dengan kredit kalau tidak begitu lama untuk mendapatkannya karena harus mengumpulkan dulu uangnya baru bisa beli kalau dengan arisan ini bisa dengan membayar dengan kredit yang sesuai dengan harga barang tersebut.”³⁰

Pernyataan dari saudari ibu Komala Sari menyatakan bahwa :

“saya mengikuti arisan barang (meja, kursi, lemari, kulkas dan televisi) sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian barang yang dibutuhkan oleh anggota mereka membutuhkan barang apa setelah itu baru ditentukan iurannya berapa sesuai dengan harga barang yang dibutuhkan dengan pembayaran kredit. Dimana saya ambil arisan barang berupa kulkas bertujuan untuk mendapatkan barang yang saya butuhkan meskipun dengan angsuran kalau tidak begitu cukup lama untuk mendapatkannya karena banyak kebutuhan yang harus dipenuhi terkadang susah disisihkan untuk ditabung uangnya suka terpakai jadi harus mengumpulkan uang kembali untuk bisa membelinya dengan adanya arisan ini saya bisa memiliki barang yang saya butuhkan meskipun dengan cara cicilan sesuai dengan harga barang yang saya butuhkan.”³¹

Selanjutnya penjelasan dari saudari ibu Fitri Yani mengatakan :

“iya saya mengikuti arisan barang (meja, kursi, lemari, kulkas dan televisi) sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian barang yang dibutuhkan oleh anggota mereka membutuhkan barang apa setelah itu baru ditentukan iurannya berapa sesuai dengan harga barang yang dibutuhkan dengan pembayaran kredit. Dimana saya ambil arisan barang berupa lemari bertujuan untuk memiliki barang yang saya inginkan meskipun dengan cicilan kalau tidak begini mungkin lama untuk mendapatkannya sebab menimbang banyaknya kebutuhan yang harus diutamakan terkadang sudah disisihkan suka terpakai jadi ngulang lagi untuk menabungnya dengan adanya arisan ini bisa membantu saya untuk mendapatkan barang yang saya butuhkan sehingga saya tidak membutuhkan

³⁰ Triaini, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 09.00 WIB, di Desa Garut.

³¹ Komala Sari, *Wawancara*, Tanggal, 29 Juli 2023, Jam 13.00 WIB, di Desa Garut.

waktu yang lama untuk memilikinya jadi arisan ini membantu saya untuk mendapatkan barang yang saya butuhkan.”³²

Berdasarkan pendapat ibu rumah tangga yang mengikuti arisan barang ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya arisan ini bisa membantu ibu rumah tangga untuk mendapatkan kebutuhan yang mereka inginkan dengan kesepakatan yang sudah ditentukan diawal oleh para anggota.

Ketiga hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu rumah tangga yang mengikuti praktik arisan sembako. Berikut pendapat saudara ibu Siti Sopiah :

“saya mengikuti arisan sembako (minyak goreng, gula pasir, dan telur) sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana harus mengikuti arisan sampai selesai dimana mereka mengambil sembakonyua pada saat ada acara seperti mau kendurian atau hajatan baru di mintak jumlah anggota 25 orang dengan iuran 1 kg minyak goreng untuk perorang, gula 1 kg untuk perorang dan telur setengah karpet perorang. Dengan adanya arisan ini terbantunya acara saya seperti memiliki tabungan jadi berkurangnya beban saya untuk membeli minyak goreng, gula pasir dan telur tadi.”³³

Selanjutnya pernyataan dari saudara ibu Indrawati menyatakan bahwa :

“saya mengikuti arisan sembako (minyak goreng, gula pasir, dan telur) sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana harus mengikuti arisan sampai selesai dimana mereka mengambil semabakonya pada saat ada acara seperti kendurian atau hajatan baru di mintak jumlah anggota 25 orang dengan iuran 1 kg minyak goreng untuk perorang, gula pasir 1 kg untuk perorang, dan telur setengah karpet perorang. Dengan adanya arisan ini bentuk saling

³² Fitri Yani, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli 2023, Jam 12.00 WIB, di Desa Garut.

³³ Siti Sopiah, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 11.00 WIB, di Desa Garut.

tolong menolong antar sesama kemudian di kembalikan lagi setelah kita sudah menerimanya sama halnya tabungan kita.”³⁴

Pernyataan dari saudari ibu Husniar mengatakan bahwa :

“saya mengikuti arisan semabko (minyak goreng, gula pasir, dan telur) sebelum saya mengikuti arisan ini ada perjanjian dimana harus mengikuti arisan sampai selesai dimana mereka mengambil semabakonya pada saat ada acara seperti kendurian atau hajatan baru di mintak jumlah anggota 25 orang dengan iuran 1 kg minyak goreng untuk perorang, gula pasir 1 kg untuk perorang, dan telur setengah karpet perorang. Dengan adanya arisan ini berkurang biaya saya pada saat acaranya karena sudah ada tabungan bahan sembako yang di dapatkan dari arisan ini sehingga meringankan biaya yang dikeluarkan untuk belanja serta meningkatkan kekeluargaan.”³⁵

Berdasarkan pendapat ibu rumah tangga yang mengikuti praktik arisan sembako ini mereka merasa terbantu dengan adanya arisan sembako ini mereka merasa seperti menabung untuk acara yang belum tahu kapan dilaksanakan tapi sudah memiliki persiapan ke depannya serta menumbuhkan rasa kepedulian antar keluarga.

Keempat hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu rumah tangga yang melakukan praktik arisan spritual. Berikut pernyataan yang dikatakan oleh ibu Rosnani mengatakan :

“saya mengikuti arisan spritual yang terkait dengan hewan qurban yang mana arisan qurban ini berjumlah 7 untuk hewan yang di qurbankan adalah sapi dengan iuran Rp.250.000 selama 12 bulan nanti uang sudah terkumpul semua maka akan dibeli hewan qurban yang sesuai dengan nominal total uang arisan yang di peroleh setelah itu diserahkan pada waktunya atau disebut dengan lebaran haji dengan tujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada allah dalam bentuk bersyukur berqurban tidak meski menunggu mampu saja tapi jika sudah niat pasti ingin berqurban pasti allah permudah

³⁴ Indarawati, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli 2023, Jam 14.00 WIB, di Desa Garut.

³⁵ Husniar, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli, Jam 14.35 WIB, di Desa Garut.

walaupun dalam bentuk arisan dengan begitu bisa memotivasi tetangga yang lain untuk bisa berqurban dan berbagi dengan sesama masyarakat. Dengan arisan ini saya menyisihkan uang yang saya miliki untuk meningkatkan kebutuhan spritual saya.”³⁶

Berikutnya penjelasan dari saudari ibu Lastriani :

“saya mengikuti arisan spritual yang terkait dengan hewan qurban yang mana arisan qurban ini berjumlah 7 untuk hewan yang di qurbankan adalah sapi dengan iuran Rp.250.000 selama 12 bulan nanti uang sudah terkumpul semua maka akan dibeli hewan qurban yang sesuai dengan nominal total uang arisan yang di peroleh setelah itu diserahkan pada waktunya atau disebut lebaran haji dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan yang diadakan dalam keluarga serta bentuk rasa syukur yang diberikan atas nikmat yang selama ini diberikan bisa di sisihkan untuk ini sehingga bisa membuat orang lain merasa bahagia atas apa yang sudah kita capai dan adanya arisan ini bisa membantu meningkatkan ketakwaan saya kepada sang maha kuasa.”³⁷

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh ibu rumah tangga yang melaksanakan praktik arisan hewan qurban ini mereka merasa membantu sekali karena untuk berqurban itu tidak semudah yang dibayangkan karena banyaknya kebutuhan yang lain harus di penuhi sehingga untuk spritual terabaikan jadi dengan adanya arisan hewan qurban ini mereka bisa meningkatkan lagi rasa syukur serta bisa menyisihkan uang untuk kebutuhan spritualnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praktik arisan yang dilaksanakan di Desa Garut ini membantu mensejahterahkan masyarakat dalam memenuhi suatu kebutuhan yang sesuai dengan tujuan merka masing-masing. sehingga mereka bisa memilih praktik arisan seperti apa yang mereka butuhkan dan sesuai dengan ekonomi Islam.

³⁶ Rosnani, *Wawancara*, Tanggal 30 Juli 2023, Jam 13.45 WIB, di Desa Garut.

³⁷ Lastriani, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 11.49 WIB, di Desa Garut.

2. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut berdasarkan ekonomi Islam ?

Penelitian ini dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi Islam menurut M. Umar Chapra berpendapat bahwa ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang sesuai dengan al-iqtisad al-syariah atau tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jalinan moral dari masyarakat.

Ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut M. Umar Chapra salah satunya yaitu :

a. Prinsip Keadilan (Al-Adalah)

Prinsip keadilan yang dimaksud disini adalah tidak ada yang dirugikan dan saling menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kegiatan bermuamalah itu harus terbebas dari namanya riba, gharar, dan masyir itu sudah dijelaskan dalam Islam. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari kehidupan manusia, mereka harus memenuhinya dengan cara mereka sendiri seperti dengan bekerja, sama hal dengan arisan ini adalah salah bentuk

kegiatan ekonomi. Hal tersebut dirasakan dan disampaikan langsung oleh ibu rumah tangga yang mengikuti arisan salah satunya dengan saudari ibu Endang yang menyatakan bahwasannya :

“saya mengikuti arisan uang ini karena tidak adanya biaya administrasi sehingga tidak ada yang dirugikan serta mengapa saya mengambil arisan uang ini karena membantu saya untuk menyisihkan pendapatan yang di dapatkan dari usaha saya untuk tabungan yang akan jadi sama memilih untuk mengikuti arisan uang.”³⁸

Wawancara selanjutnya dengan ibu Komala Sari yang mengungkapkan bahwasannya :

“saya mengikuti arisan barang ini tidak ada biaya potong yang diminta sebab uang yang saya bayar sesuai dengan harga barangnya dan saya memberikan uangnya sesuai dengan cicilan yang saya sanggup dengan jangka waktu berapa bulan sampai uangnya terkumpul sesuai dengan harga barang yang saya mau tadi. Dengan adanya arisan ini saya terasa terbantu bisa memenuhi kebutuhan yang saya butuhkan melalui arisan.”³⁹

Selanjutnya dengan ibu Siti Sopiah yang mengungkapkan bahwasannya :

“saya mengikuti arisan sembako ini karena sesuai dengan kebutuhan yang saya persiapkan untuk kedepan sebab arisan sembako ini di ambil pada saat anggotanya ada acara seperti hajatan atau yang lainnya terus untuk pembayaran arisan ini kita beli sesuai dengan harga sembako apa saja yang diariskan dan berapa jumlah sembako yang di mintak sesuai dengan kesepakatan bersama dengan adanya arisan sembako ini terbantunya saya dalam memenuhi biaya hajatan saya dalam membeli bahan sembako berkurang

³⁸ Endang, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 15.00 WIB, di Desa Garut.

³⁹ Komala Sari, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 15.40 WIB, di Desa Garut.

sebab saya sudah mempersiapkannya di awal sehingga saya merasa tidak terbebani.”⁴⁰

Selanjutnya dengan Lastriani yang mengungkapkan bahwasannya :

“saya mengikuti arisan spritual ini supaya saya bisa berqurban juga sama halnya dengan orang-orang yang lain yang bisa berqurban meskipun dengan penghasilan saya yang tidak seberapa ini saya bisa menyisihkan uang yang dapatkan kebutuhan saya dengan Allah meskipun dengan arisan jika tidak begitu saya belum tahu kapan bisa berqurban walaupun sudah di niatkan untuk tabungan qurban kadang suka terpakai uangnya jadi harus mengumpulkan ulang lagi dengan adanya arisan spritual ini saya terasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan saya yang saya inginkan terus arisan ini juga tidak ada biaya potong yang diambil sebab uang yang saya kumpulkan sesuai dengan harga hewan qurban yang ingin di beli dengan jumlah anggota yang sudah ditentukan serta hewan apa yang ingin di qurbankan.”⁴¹

Berdasarkan penjelasan informan diatas dapat disimpulkan bahwa praktik arisan yang ada di Desa Garut ini ini sudah memenuhi ekonomi Islam dimana mereka menerapkan prinsip keadilan dalam kegiatan ini mereka saling memberikan keuntungan sebab sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.

b. Prinsip kebaikan (Al-Ikhsan)

Dimaan prinsip ini merupakan prinsip pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang ikhsan adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan kebaikan. Dalam ekonomi Islam tidak hanya berpotensi

⁴⁰ Siti Sopiah, *Wawancara*, Tanggal 30 Juli 2023, Jam 16.00 WIB, di Desa Garut.

⁴¹ Lastriani, *Wawancara*, Tanggal 30 Juli 2023, Jam 16.45 WIB, di Desa Garut.

kepada keuntungan semata yang sesungguhnya merupakan lebih kepada aspek duniawi, tetapi juga aspek ibadah. Hal ini di rasakan oleh ibu rumah tangga yang melakukan praktik arisan dan disampaikan oleh ibu Triaini yang menyatakan bahwa :

“dengan adanya arisan ini hubungan silaturahmi antar tetangga terjaga serta mempererat rasa kekeluargaan dan tolong-menolong.”⁴²

Wawancara selanjutnya dengan ibu Indrawati yang mengungkapkan bahwasannya :

“dengan adanya arisan ini bentuk saling tolong-menolong dalam memenuhi kebutuhan antar sesama anggota.”⁴³

Wawancara selanjutnya dengan ibu Surianti yang mengatakan bahwa :

“dengan adanya arisan ini adalah bentuk rasa saling peduli antar sesama dalam memenuhi kebutuhan masing-masing.”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan yang di sampaikan oleh informan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam praktik arisan yang di adakan di Desa Garut ini sudah menerapkan prinsip kebaikan dimana mereka melakukan kegiatan ini sebagai bentuk rasa saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan mereka serta mempererat tali silaturahmi antar sesama mereka.

⁴² Triaini, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli 2023, Jam 15.45 WIB, di Desa Garut.

⁴³ Indrawati, *Wawancara*, Tanggal 31 Juli 2023, Jam 17.00 WIB, di Desa Garut.

⁴⁴ Sirianti, *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2023, Jam 14.35 WIB, di Desa Garut.

B. Pembahasan

1. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut

Berdasarkan penyajian hasil penelitian yang peneliti buat berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan dan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian dan tujuan penelitian maka disajikan pula pembahasannya. Dalam penjelasan yang peneliti lakukan terkait analisis praktik arisan ibu rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam ini, mengenai praktik arisan ibu rumah tangga di Desa Garut ini terdapat empat macam praktik arisan yang di adakan disana yaitu yang pertama praktik arisan uang dimana praktik arisan uang ini mereka lakukan untuk tujuan menabung melalui arisan ini mereka terbantu agar bisa mengatur keuangan mereka untuk disisihkan sebagai tabungan yang akan datang, yang kedua yaitu praktik arisan barang dengan tujuan untuk mendapatkan barang yang belum mereka miliki melalui arisan ini mereka terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang ketiga yaitu praktik arisan sembako dengan tujuan mengurangi beban pada saat ada acara seperti hajatan atau pesta mereka sudah mempersiapkan dari jauh hari melalui arisan sembako ini, dan yang terakhir adalah arisan spritual dengan tujuan untuk meningkatkan ketakwaan hambanya kepada Allah melalui arisan spritual ini seperti hewan qurban ini mereka bisa menyisihkan penhasilannya untuk keperluan spritualnya tanpa harus menunggu mampu dan ada uangnya tapi dengan arisan ini mereka bisa mengucapkan atas rasa syukur mereka dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain.

2. Bagaimana praktik arisan ibu rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam

Dalam hal ini analisis praktik arisan ibu rumah tangga seperti yang telah dibahas sebelumnya dan berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang ditinjau dengan berdasarkan sudut pandang ekonomi Islam terkait praktik arisan ibu rumah tangga yang terjadi di Desa Garut, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh M. Umar Chapra yang mana tentang prinsip ekonomi Islam salah satunya yaitu mengenai prinsip keadilan dan prinsip kebaikan yang terdapat dalam praktik arisan ibu rumah tangga tersebut.

Sebagaimana dalam pembahasan sebelumnya bahwasannya keadilan adalah salah satu aturan atau prinsip yang penting dalam perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran atau sunnah rasul akan tetapi harus berdasarkan pada pertimbangan hukum alam, dimana alam diciptakan berdasarkan keseimbangan dan keadilan. Adil dalam ekonomi Islam bisa diterapkan dalam beberapa hal, baik dari penentuan harga suatu transaksi, dan dampak yang ditimbulkan dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan. Penegakan keadilan dan pembasmian bentuk diskriminasi telah ditekankan dalam Al-Quran, bahkan salah satu tujuan risalah kenabian adalah untuk penegakan keadilan. Adapun prinsip ini adalah salah satu bentuk untuk tidak terjadinya kegiatan muamalah yang untung sepihak ataupun sebaliknya yaitu merugikan salah satu pihak. Adilnya suatu

kegiatan muamalah adalah terbebas dari namanya riba, gharar, dan masyir itu sudah dijelaskan dilarang dalam Islam, maka dari itu kita selaku umat Islam harus berhati-hati dalam bermuamalah.

Tidak hanya prinsip keadilan saja yang di terapkan dalam ekonomi Islam ada juga prinsip kebaikan (Al-Ikhsan) yang mana prinsip ini merupakan prinsip pemberi manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang ikhsan adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan kebaikan. Dalam ekonomi Islam tidak hanya berpotensi kepada keuntungan semata yang sesungguhnya merupakan lebih kepada aspek duniawi, tetapi juga aspek ibadah.

Mengenai praktik arisan ibu rumah tangga yang ada di Desa Garut ini mendapat penjelasan dari informan bahwasannya praktik arisan yang ibu rumah tangga ini sudah sesuai dengan ekonomi Islam dimana tidak ada unsur unsur kecurangan yang didapatkan dalam praktik arisan ibu rumah tangga serta tidak adanya biaya administrasi yang dipungut dalam praktik arisan ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga melakukan praktik arisan ini guna untuk memenuhi kebutuhan mereka yang belum terpenuhi jadi dengan adanya arisan ini mereka saling tolong-menolong dan memperkuat tali silaturahmi antar tetangga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis praktik arisan ibu rumah tangga berdasarkan ekonomi Islam serta di dukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari praktik arisan yang ibu rumah tangga ikuti di Desa Garut ada empat jenis arisan yang terlaksana di sana yang pertama yaitu praktik arisan uang dimana ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang ini dengan alasan untuk menabung supaya bisa mengatur penghasilan yang didapatkan bisa disisihkan untuk menabung, yang kedua yaitu praktik arisan barang dimana ibu rumah tangga yang mengikuti arisan barang ini dengan alasan untuk bisa memiliki barang yang mereka inginkan supaya kebutuhan yang di inginkan bisa terpenuhi dengan adanya arisan barang ini terbantu, yang ketiga yaitu arisan sembako dimana ibu rumah tangga yang mengikuti arisan sembako ini dengan alasan untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang seperti untuk acara hajatan, pesta dan lain-lainnya mereka sudah membantu mengurangi pengeluaran dan yang terakhir yaitu praktik arisan spiritual

dimana ibu rumah tangga yang mengikuti arisan spritual ini dengan alasan untuk bisa berbagi atas penghasilan yang di peroleh dengan mengikuti arisan spritual seperti hewan qurban ini sebagai bentuk rasa bersyukur mereka.

2. Pada dasarnya dalam kegiatan praktik arisan ibu rumah tangga yang ada di Desa Garut ini sudah menerapkan konsep ekonomi Islam dimana dalam kegiatan praktik arisannya ini tidak ada unsur riba, gharar, masyir seperti halnya tidak ada biaya administrasi yang di potong terus dalam praktik arisan yang ibu rumah tangga ikuti ini sebagai bentuk rasa saling tolong menolong antar sesama mereka terus meningkatkan tali silahtutrahmi dalam solidaritas antar sesama mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka, peneliti mengajukan beberapa saran :

1. Untuk masyarakat Desa Garut supaya mempertahankan bentuk tolong menolong dalam mensejahterakan masyarakat dalam kegiatan apapun itu selagi diperbolehkan kecuali yang dilarang dalam Isam maka boleh di lakukan guna memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan.

2. Untuk arisan spritual di tingkatkan lagi agar tingkat kesadaran masyarakat dalam ini juga dibutuhkan agar bisa meningkatkan rasa bersyukur kita kepada Allah untuk bisa saling berbagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Prasety, Yoyok. *Ekonomi syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.
- Shadr, Muhammad Baqir Ash. *Buku Induk Ekonomi Islam*. Ahlulbait, Production, t.t.2019.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rinekla Cipta, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2021).

Jurnal

- Adi, Nova Prastyo, dan Poerwanti Hadi Pratiwi. "Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Arisan Ibu Rumah Tangga Di Desa Ciberung Rt04/Rw03 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." *E-Societas* 7, no. 4 (16 Oktober2018). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/12564>.
- Amelia, Rizky, dan Ainun Mulyani. "Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Wawonduru Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (11 April 2021): 51–64. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.745>.
- Ansori, Aan. "Digitalisasi Ekonomi Syariah." *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (11 Maret 2016). <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.33>.
- Apa Itu Gharar? • Kamus Istilah Islam • RisalahMuslim," 8 Mei 2022. <https://risalahmuslim.id/kamus/gharar/>.
- Arif, M. Nur Rianto Al, dan Dr Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Prenada Media, 2016.
- Arti kata arisan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 20 Februari 2023. <https://kbbi.web.id/arisan>.

“Dictionary of Finance and Investment Terms - Google Books.” Diakses 15 Mei 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Dictionary_of_Finance_and_Investment_Ter/MUB0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=factoring+menurut+john+downes+dan+jorfan+elliott+good&pg=PT386&printsec=frontcover.

Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah - DR. Mardani - Google Buku.” Diakses 12 Januari 2023. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ncDvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+fiqh+muamalah&ots=m6FQAKtje&sig=4Hr90GniZrPqSlb9avna4AFzYU0&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20fiqh%20muamalah&f=false.

Hukum ekonomi Islam: Geliat perbankan syariah di Indonesia Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.” Diakses 12 Januari 2023. <http://repository.uin-malang.ac.id/1351/>.

Husna, Asmaul, Julfan Saputra, M. Shabri A. Majid, Marliyah, dan Rita em Keuangan Islam Dan Konvensional: Sebuah Studi Literatur.” *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (13 Februari 2022): 177–83. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.546>.

Indonesia, Aplikasi. “arti arisan adalah regular social gathering whose members contribute dalam Terjemahan Kamus Bahasa Inggris Indonesia Indonesia Inggris by Aplikasi Indonesia.” Diakses 17 Mei 2023. <https://aplikasi-indonesia.com/kamusbahasainggris/arisan>.

Islam, Fiqh Muamalah Kajian Komprehensif Ekonomi. *Fiqh Muamalah Kajian Komprehensif Ekonomi Islam*. Duta Media Publishing, 2020.

Kedudukan Ilmu Ekonomi Islam di antara Ilmu Ekonomi dan Fikih Muamalah: Analisis Problematika Epistemologis | Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam.” Diakses 27 Desember 2022. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/nukhbah/article/view/77>.

Khosyi'ah;, Siah. *Fiqh Muamalah Perbandingan / Siah Khosyi'ah*. Pustaka Setia, 2014. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11338&keywords=.

Lesvita, Ines. “Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara).” Diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10306/>.

M.Ag, Fauzi Muhammad, S. Ag, dan Drs Baharuddin Ahmad M.H.I. *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*. Prenada Media, 2021.

M.H, Drs Harun. *Fiqh Muamalah*. Muhammadiyah University Press, t.t. 2022

Nur, Anita, dan Nila Sastrawati. “Arisan Menurun Online dalam m Islam Kontemporer.” *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*, 24 Februari 2022, 53–63. <https://doi.org/10.24252/shautuna.vi.24432>.

Rahmawati, Safira, dan Istianah Istianah. “Transformasi Arisan Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah.” *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH* 5, no. 2 (24 November 2022): 99–116.

Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis | Budiantoro | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.” Diakses 27 Desember 2022. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/138>.

Suharyanto, Aris. “Dampak Keikutsertaan Arisan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dengan Metode Propensity Score Matching.” Universitas Gadjah Mada, 2018. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/166704.

The Journal of Universitas Negeri Surabaya.” Diakses 27 Desember 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id>.

Yulianti, Rahmani Timorita. “Riba Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Millah: Journal of Religious Studies*, 2002, 51–70.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 064 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini selasa Tanggal 19 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Nuri Susi Juniansih
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis transaksi factoring (Anjak Piutang) dalam Praktek Anjan Ibu Rumah Tangga berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Garut, kec. Anen)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : NOVITA FERIZA
 Penguji I : Bapak Noprizal M. Ag
 Penguji II : Bapak Pefriyadi, M. M.

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Meletakkan pengertian anjak piutang di latar belakang dan masukkan 3 pihak dalam anjak piutang & jelaskan pengertian anjan
2. Kajian literatur tentang anjak piutang dimasukkan juga. (minimal 5) dan jelaskan penyebab munculnya anjan
3. Setelah teori masukkan fakta-fakta tentang anjan serta bentuk-bentuk anjan (dalam logi) di Desa Garut dan masukkan data-data tentang anjak piutang.
4. Jangan gunakan kata kita, gunakan kata yang pas
5. Mengatakan lagi Data Primer tentang wawancara
6. Menceritakan factoring / pengertian, fenomena, dan sampai ke penjelasan secara ekonomi Islam di latar belakang
6. Perbaiki kalimat-kalimat yang tidak baku dengan kalimat yang sesuai
 • Di atas tabel diberikan kalimat atau penjelasan terlebih dahulu seperti tentang
 • Jumlah data lebih di spesifikasi lagi.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Februari 2023

Moderator

NOVITA FERIZA

Penguji I

NOPRIZAL M. AG

NIP. 1971105...200901.1007

Penguji II

PEFRIYADI, M. M.

NIP. 19670201...202012.1003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 279/In.34/FS/PP.00.9/04/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| 1. Mega Ilhamiwati, MA | NIP. 198610242019032007 |
| 2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak | NIP. 199307102020122004 |

Doser. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Hikmahun Nazila
NIM	: 19631044
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Perbandingan Kualitas Layanan Mobile Banking Bank Rakyat Indonesia dan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia KCP. Curup Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Curup Angkatan 2022)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 13 April 2023

Dekan,

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 291./In.34/FS/PP.00.9/04/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 13 April 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Kepala Desa Garut
Di-
Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Nuri Susi Juniasih
Nomor Induk Mahasiswa : 19681033
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Transaksi Factoring (Anjak Piutang) Dalam Praktek Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 13 April 2023 Sampai Dengan 13 Juni 2023
Tempat Penelitian : Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP 197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN AMEN
DESA GARUT

Alamat : Jln. Semalogan , Kode Pos 39264

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 112/53/KET/2004/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih
No. KTP : 19681033
Pendidikan : Ekonomi Syariah
Bidang Keahlian : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong sesuai surat laporan hasil saudari Nuri Susi Juniasih pada tanggal 13 Juni 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Transaksi *Factoring* (Anjak Piutang) dalam Praktek Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 13 Juni 2023

Kepala Desa Garut



Imedy, S. Sos



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NURI SUSI JUNIASIH
 NIM : 19681033
 FAKULTAS/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / EKONOMI SYARIAH
 PEMBIMBING I : NOPRIZAL, M. Ag
 PEMBIMBING II : PEERLYADI, Sg, MM
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TRANSAKSI FACTORING (ANAK PIUTANG) DALAM PRAKTEK ARISAN IBU RUMAH TANGGA BERDASARKAN EKONOMI ISLAM

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NURI SUSI JUNIASIH
 NIM : 19681033
 FAKULTAS/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / EKONOMI SYARIAH
 PEMBIMBING I : NOPRIZAL, M. Ag
 PEMBIMBING II : PEERLYADI, Sg, MM
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TRANSAKSI FACTORING (ANAK PIUTANG) DALAM PRAKTEK ARISAN IBU RUMAH TANGGA BERDASARKAN EKONOMI ISLAM

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.

NOPRIZAL, M. Ag
 NIP. 19711105 200901 1007

Pembimbing II.

PEERLYADI, Sg, MM
 NIP. 19870201 202012 1003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19 / 05 / 2023	Revisi BAB I & II TAMBAHAN BAB III	ve	
2	25 / 05 / 2023	ACC BAB II	Nepi	
3	26 / 05 / 2023	ACC BAB II	Kelvi	
4	7 / 7 / 2023	ACC BAB IV	Nepi	
5	10 / 07 / 2023	Revisi Abstrak	Nepi	
6	12 / 7 / 2023	ACC untuk ujian	Nepi	
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11 / 04 / 2023	Revisi Bab II Lanjutkan Bab III	F.	
2	27 / 04 / 2023	Revisi Bab II, III	F.	
3	08 / 06 / 2023	ACC BAB II, III, Pedoman wawancara, Lanjut Penelitian	F.	
4	21 / 07 / 2023	Perbaikan kata yang typo dan tambahkan teori di bab dan bagian pembahasan	F.	
5	04 / 07 / 2023	ACC bab IV dan V serta lengkapi abstrak	F.	
6	30 / 07 / 2023	ACC lengkapi daftar bab I sampai bab II	F.	
7	7 / 1 / 2023	ACC Lanjut Sidang Munagrasah	F.	
8				

PEDOMAN WAWANCARA

“ANALISIS PRAKTIK ARISAN IBU RUMAH TANGGA BERDASARKAN EKONOMI ISLAM”

(Studi Kasus Desa Garut Kec. Amen Kab. Lebong)

Nama : Nuri Susi Juniasih
Alamat : Desa Garut, Kabupaten Lebong
Usia : 22
Hari/Tanggal :

1. Apakah ibu mengikuti arisan?
2. Arisan apa yang ibu ikuti?
3. Apakah ada perjanjian sebelum di mulainya arisan antar anggota kelompok?
4. Berapa anggota dalam kelompok arisan ibu?
5. Berapa iuran yang ibu bayar dalam perbulan?
6. Berapa jumlah uang yang ibu terima dalam penarikan arisan?
7. Apakah dalam praktik arisan yang ibu ikuti ada biaya administrasi pada saat menerimanya?
8. Apakah dalam anggota arisan ibu ada yang bermasalah dalam pembayaran arisan pada saat jatuh tempo?
9. Tujuan ibu mengikuti praktik arisan?
10. Alasan ibu mengikuti arisan?
11. Apa saja manfaat yang ibu dapatkan mengikuti arisan?

12. Apakah dengan mengikuti arisan ini kebutuhan ibu terpenuhi?
13. Bagaimana ibu memanfaatkan dana arisan yang didapatkan?
14. Apakah ada kendala yang ibu dapatkan dalam melaksanakan praktik arisan?
15. Apakah praktik arisan rumah tangga yang ibu ikuti dapat membantu perekonomian keluarga?
16. Apakah praktik arisan yang ibu ikuti sudah sesuai dengan ekonomi syariah?

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meka Anjani

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Garut

Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih

Nim : 19681033

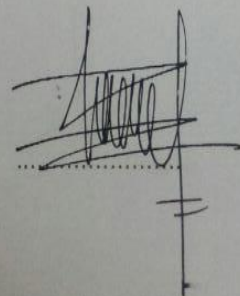
Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023



SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herawati

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Garut

Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih

Nim : 19681033

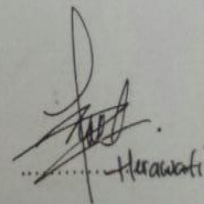
Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023


..... Herawati

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosnani
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Garut

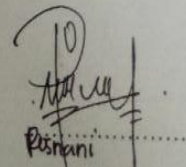
Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih
Nim : 19681033
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023


Rosnani

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indrawati
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Garut

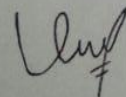
Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih
Nim : 19681033
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023



Indrawati.....

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Yani

Umur : 36 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Garut

Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih

Nim : 19681033

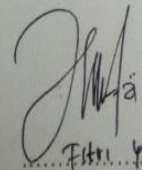
Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023


..... Fitri Yani

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Komala Sari
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Garut

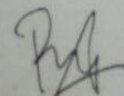
Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih
Nim : 19681033
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023



Komala... Sari...

SURAT KETRANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Garut

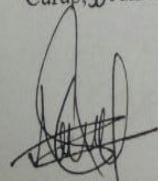
Menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Susi Juniasih
Nim : 19681033
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juni 2023


...Endang.....



Cara Pengundian Nomor Arisan



Perkumpulan ibu rumah tangga yang mengikuti arisan uang pada saat pengundian



Perkumpulan ibu rumah tangga yang mengikuti arisan barang

Proses Wawancara



Wawancara dengan ibu Herawati



Wawancara dengan ibu Meka Ajani



Wawancara dengan ibu Fitri Yani



Wawancara dengan ibu Indrawati



RIWAYAT HIDUP

Nuri Susi Juniasih lahir di Garut, pada tanggal 23 Juni 2001 peneliti merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Sukiman dan Ibu Nurmi. Bertempat tinggal di Desa Garut Kecamatan Amen

Kabupaten Leborg

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 23 Desa Garut, lulus pada tahun 2013
2. SMPN 01 Tabeak Kauk, lulus pada tahun 2016
3. SMKS 06 Kampung Jawa, lulus pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan study di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup), Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: "Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Garut, Kec. Amen Kab. Leborg)."